

Menurut (Ernawati dkk, 2011) Pada anak sekolah dasar, karies gigi disebabkan oleh kebiasaan buruk. Secara umum, siswa sekolah dasar memiliki kebiasaan makan manisan atau makanan manis seperti permen, coklat, dan manisan buah. Di sisi lain, siswa sekolah dasar memiliki kebiasaan menggosok gigi hanya setelah makan dan sebelum tidur. Anak sekolah dasar merupakan usia yang rentan terhadap karies gigi dan penyakit gigi lainnya, karena masih membutuhkan bantuan orang tua untuk membimbing mereka dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut, seperti menyikat gigi. Namun, masalah kesehatan gigi dan mulut seringkali terabaikan karena kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah melalui upaya pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan pendidikan kesehatan gigi siswa sekolah dasar tidak terlepas dari peran penting metode dan media pendidikan, karena dapat membantu proses konsultasi dan memudahkan siswa dalam memahami materi konsultasi. Melalui media tersebut, pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami. Salah satu media yang digunakan adalah flipchart (Winda 2019)

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan dengan wawancara pada siswa/i kelas IV SD Negeri 060825 Medan Area pada beberapa siswa/i dapat diasumsikan bahwa pengetahuannya tentang menyikat gigi yang baik dan benar tergolong masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak yang tidak mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa/i, sebanyak 10 anak tidak bisa mempraktekkan cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Sebagian

besar siswa/siswi juga hanya menyikat gigi 1 kali dalam 1 hari yaitu di pagi hari.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenal Gambaran Penyuluhan Menggunakan Flipchart Terhadap Pengetahuan Tentang cara Menyikat Gigi Pada Siswa/I SD Negeri 060825 Medan untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan anak cara menyikat gigi yang baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran Penyuluhan menggunakan flipchart terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/I kelas IV SD Negeri 060825”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan anak tentang tata cara menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i kelas IV SDN 060825

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i kelas IV SDN 060825 sebelum penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar
- b. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/i kelas IV SDN 060825 sesudah penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan flipchart

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan diantaranya ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan

dengan gambaran penyuluhan menggunakan flipchart terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i SDN 060825

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian kesehatan khususnya mengenai gambaran penyuluhan menggunakan flipchart terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi

b. Bagi Sekolah

Dapat mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan flipchart terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i kelas IV SD Negeri 060825, serta diharapkan dapat dilakukan upaya-upaya pencegahan dan perawatan kesehatan gigi dan mulutnya.